

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis keterkaitan tingkat pendidikan perempuan dalam tradisi sinamot Batak Toba di Lingkungan IX, Jalan Batukapur, Kelurahan Sidikalang, Kabupaten Dairi, dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendidikan perempuan dalam tradisi sinamot Batak Toba berperan penting sebagai salah satu faktor yang memengaruhi besar kecilnya sinamot, mencerminkan usaha keluarga dalam mendidik anak perempuan sebagai investasi dan simbol status sosial. Pendidikan tingkat SMA dihargai sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian dan pengetahuan, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pendidikan tinggi seperti sarjana, yang dianggap sebagai simbol prestasi dan kehormatan keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan perempuan, semakin besar ekspektasi terhadap jumlah sinamot yang diminta, meskipun keputusan akhir tetap mempertimbangkan keseimbangan antara adat, kemampuan ekonomi calon pengantin laki-laki, dan musyawarah keluarga. Tradisi sinamot menekankan pentingnya nilai adat, penghormatan terhadap keluarga, dan kesepakatan bersama untuk menjaga keharmonisan serta keadilan, tanpa memberatkan salah satu pihak. Walaupun sinamot ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan perempuan, tradisi sinamot tetap sejalan sesuai dengan nilai adat dan budaya.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti anjurkan dan diharapkan dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Kepada keluarga besar calon pengantin laki-laki dan perempuan, diharapkan untuk mendukung pendidikan anak perempuan sebagai investasi jangka panjang. Menjaga komunikasi yang baik antara kedua belah pihak keluarga untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil menguntungkan kedua pihak dan tidak memberatkan salah satu pihak.
- b. Kepada Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk mengeksplorasi hubungan antara pendidikan perempuan dan berbagai aspek lain dalam masyarakat Batak Toba, seperti ekonomi, kesehatan, dan partisipasi politik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dampak pendidikan terhadap kualitas hidup perempuan.
- c. Kepada Pemerintah Desa, Diharapkan untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung akses pendidikan bagi perempuan, terutama di daerah pedesaan. Untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pendidikan tinggi, yang pada akhirnya akan membawa dampak positif bagi status sosial mereka dalam masyarakat.